

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitiann, dan pengujian teori yakni teknik self manajemen dengan media bimbingan kelompok berhasil mempengaruhi kedisiplinan beribadah shalat lima waktu pada masing-masing remaja yang memiliki masalah tersebut. Pada mulanya sebelum diberikan layanan kesadaran dalam beribadah shalat lima waktu remaja berada pada kategori rendah hal ini ditandai dengan remaja sering meninggalkan shalat subuh ashar dan isya dan juga sering menunda shalat dzuhur. Setelah diberikan perlakuan perlahan kebiasaan buruk tersebut dapat berubah para remaja kini perlahan bertambah rasa kesadarannya untuk melaksanakan ibadah shalat lima waktu. Remaja mulai tidak meninggalkan shalat ashar dan juga isya akan tetapi shalat subuh masih terkadang terlewatkan dan untuk shalat dzuhur sudah mulai dilaksanakan tanpa menunda. Keberhasilan ini masih pada kategori sedang dan tentu ini akan berkelanjutan bagi diri para remaja bila terus konsisten dalam memperbaiki shalat lima waktunya. Teknik self manajemen dengan bantuan media bimbingan kelompok mendapatkan hasil yang diharapkan peneliti dalam mengatasi masalah kedisiplinan dalam beribadah pada diri remaja. Bimbingan dan konseling memiliki banyak teknik dalam prosedur layananannya untuk membantu mengatasi segala permasalahan baik bagi para remaja dan juga peserta didik pada penelitian ini teknik self manajemen telah di uji cobakan kepada para remaja di desa banjarrejo 38b batanghari lampung timur dan mendapatkan keberhasilan dalam pelaksanaanya yakni bertambahnya rasa kesadaran dan pemahaman pada diri remaja bahwa sangat penting sekali shalat lima waktu dikerjakan setiap hari tanpa meniggalkan ataupun menunda.

#### **B. Saran**

Melihat penelitian yang telah dilakukan, analis memiliki beberapa gagasan sebagai berikut:

1. Remaja diharapkan mampu menjaga kedisiplinan diri serta pengelolaan diri, meotivasi diri dalam menjalankan ibadah. Keselarasan antara ibadah dan

aktivitas semoga tetap dilaksanakan dan kedepannya semakin baik terutama dalam hal kedisiplinan beribadah.

2. Bagi Pengurus masjid, untuk tetap mendukung jalannya Pelayanan Bimbingan dan Konseling, dan dapat berkolaborasi dalam menjalankan layanan bimbingan kelompok karena pelayanan ini memberikan umpan balik yang positif kepada remaja dalam mengentaskan permasalahannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, mengenai kedisiplinan beribadah dapat menggunakan beberapa teknik yang terdapat pada bimbingan dan konseling salah satunya Permainan simulasi karena dalam permainan simulasi ada arahan dalam pelaksanaannya sebagai contoh ketika masalah tersebut terjadi, peneliti menyadari masih banyak kelemahan pada penelitian ini diharapkan dapat lebih baik untuk kedepannya